

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti untuk tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Return Saham* PT Gudang Garam Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan rokok Gudang Garam merupakan salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1958 di Kota Kediri, Jawa Timur. Sampai saat ini, Gudang Garam tak hanya terkenal di tanah air, melainkan meluas sampai mancanegara sebagai penghasil rokok kretek kualitas terbaik. Produk Gudang Garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi, dari mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT), hingga sigaret kretek linting-mesin (SKM).

Tahun 1958 merupakan awal mula didirikannya perusahaan rokok Gudang Garam yang bermula dari sebuah industri rumahan. Produk yang pertama kali diproduksi adalah SKL dan SKT.

Kemudian di tahun 1960 Gudang Garam membuka cabang produksinya di Gurah, 13 Km arah tenggara Kota Kediri. Gudang Garam membuka cabangnya

guna untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Setiap hari ada sekitar 200 orang karyawan yang melakukan perjalanan pulang-pergi Gurah-Kediri menggunakan gerbong kereta api yang dibiayai oleh perusahaan.

Seiring perkembangan usaha yang semakin maju, pada bulan September 1968 Gudang Garam mendirikan unit produksi bernama unit I di atas sebidang tanah yang luasnya sebesar 1000 meter persegi. Pada tahun yang sama pula, Gudang Garam membangun semua unit produksi baru yang disebut unit II.

Mengikuti perkembangan kemajuan usaha, pada tahun 1969 Gudang Garam yang awalnya merupakan industri rumahan mengubah status dari Perusahaan Perseorangan menjadi Firma. Kemudian unit produksi dipindah dari Gurah ke Kediri.

Lalu pada tahun 1971 Gudang Garam kembali mengubah statusnya dari Firma menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pada tahun yang sama, terbit bantuan dari pemerintah berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), yang semakin mendukung perkembangan usaha.

Gudang Garam mencatatkan sahamnya pada tahun 1990 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka.

Dan pada tahun 2002 Gudang Garam memproduksi rokok terbaru, yaitu kretek *mild* yang ditandai berdirinya Direktorat Produksi Gempol di Pasuruan Jawa Timur.

Kemudian di tahun 2013 Gudang Garam memperluas daerah produksinya. Areal perusahaan yang semula hanya seluas 1000 meter persegi kini telah

berkembang menjadi sekitar 208 hektar yang terletak di wilayah Kabupaten dan Kota Kediri serta di wilayah Pasuruan. Dan di tahun yang sama, mulai beroperasi gedung baru di Jakarta untuk menunjang proses produksi yang semakin progresif.

3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut struktur organisasi perusahaan di tabel 3.3

| RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM | |
|----------------------------------|----------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Presiden komisaris | Juni Setiawati Wonowidjojo |
| Komisaris | Lucas Mulai Suhardja |
| Komisaris Independen | Frank W. Van Gelder |
| Komisaris Independen | Gotama Hengdratsonata |
| Direksi | |
| Presiden Direktur | Susilo Wonowidjojo |
| Direktur | Heru Budiman |
| Direktur | Herry Susianto |
| Direktur | Andik Wahyudi |
| Direktur | Hamdany Halim |
| Direktur Independen | Sony Sasono Rahmadi |
| Direktur | Susanto Widiatmoko |
| Direktur | Istata Taswin Siddharta |
| Komite Audit | |
| Ketua | Gotama Hengdratsonata |
| Anggota | Tony Gunawan |

| | |
|---------|-------------------|
| Anggota | Chetryana Gunardi |
|---------|-------------------|

3.1.3 Visi Misi perusahaan

1. Visi PT. Gudang Garam, Tbk.

Menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

2. Misi PT. Gudang Garam, Tbk.

Misi PT. Gudang Garam, Tbk. dituangkan dalam catur darma perusahaan.

- a. Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- b. Kerja keras, ulet, jujur, sehat, dan beriman adalah prasyarat sukses.
- c. Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- d. Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

3.1.4 Entitas Anak Perusahaan

Tabel 3.1 Entitas Anak Perusahaan PT. Gudang Garam, TBK.

| Nama Perusahaan | Kegiatan Utama |
|-----------------------------|------------------------------|
| Kepemilikan langsung | |
| PT. Surya Pamenang | Industry kertas |
| PT Surya Madistrindo | Perdagangan |
| PT. Graha Surya Media | Jasa hiburan |
| PT. Surya Air | Jasa |
| PT. Surya Inti Tembakau | Industry pengolahan tembakau |

| Kepemilikan tidak langsung melalui PT. Surya Madistrindo | |
|---|------------------------|
| PT Surya Ayammas | Perdagangan |
| PT Surya Andalas | Perdagangan |
| PT Surya Babel Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Celebes Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Indo Khatulistiwa | Perdagangan |
| PT Surya Kaltim Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Lampung Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Masaindah Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Minahasa Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Printis Riau Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Sriwijaya Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Lombok Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Bima Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Kerbaumas Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Raharja Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Mandala Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Papua Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Sriwijaya Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Lombok Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Bima Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Kerbaumas Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Raharja Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Mandala Perkasa | Perdagangan |
| PT Surya Papua Perkasa | Perdagangan |
| Kepemilikan tidak langsung melalui PT Graha Surya Media | |
| PT Surya Wisata | Pengusaha objek wisata |

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode penelitian yang digunakan

Penelitian ini merupakan penelitian verifikasi. Pengertian metode verifikasi menurut Sugiyono (2005:21) adalah metode penelitian dengan pembuktian untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistika sehingga diperoleh hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dengan menggunakan penelitian verifikasi dapat diketahui pengaruh antara *Net Profit*

Margin dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham pada PT Gudang Garam, Tbk.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2019:57). Metode penelitian survei pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam, Tbk dari tahun 2011-2020.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel yang disesuaikan dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* pada PT. Gudang Garam, Tbk.” ketiga variabel tersebut terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Secara umum variabel independen merupakan variabel yang dapat mengubah variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

a. *Net Profit Margin* (X_1)

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* yang dimaksud di sini

adalah *Net Profit Margin* yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk.

b. *Price Earning Ratio* (X_2)

Price Earning Ratio adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan. *Price Earning Ratio* yang dimaksud di sini adalah *Price Earning Ratio* yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

a. *Return Saham* (Y)

Return saham merupakan selisih antara harga jual dan harga beli suatu saham yang telah ditambahkan dengan dividen. *Return* saham disini adalah *return* saham yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Gudang Garam TBK.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Satuan | Skala |
|----------|--|--|--------|-------|
| NPM | Perbandingan antara laba bersih dengan penjualan pada PT. Gudang Garam Tbk | $\frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$ | % | Rasio |

| | | | | |
|---------------------|---|---|-----|-------|
| PER | Perbandingan antara harga saham dengan laba bersih pada PT. Gudang Garam Tbk | $\frac{\text{harga pasar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$ | Rp. | Rasio |
| <i>Return Saham</i> | Pendapatan yang diterima oleh pemegang saham berupa dividen yang dibayar oleh PT. Gudang Garam, Tbk kepada investor dan <i>capital gain</i> . | $\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}}$ | % | Rasio |

3.2.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *Desk Study* yaitu metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan informasi melalui pemeriksaan dan analisis data dan informasi yang menggunakan data sekunder, baik berupa dokumen-dokumen internal maupun eksternal perusahaan, peraturan per undang- undangan, laporan, data statistik, studi pustaka, peta, dan lain sebagainya.

3.2.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Berdasarkan cara memperolehnya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Yang mana data ini diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data, melainkan data ini diperoleh dari dokumen, jurnal, buku-buku, dan yang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan informasi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai unit analisis penelitian (Umi Narimawati, 2008). Dengan demikian maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Gudang Garam Tbk sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2010) adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, di mana teknik penentuan sampel dilakukan dengan berbagai pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2020, penulis memilih perusahaan tersebut karena data laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk dapat diakses secara luas selama periode waktu tersebut.

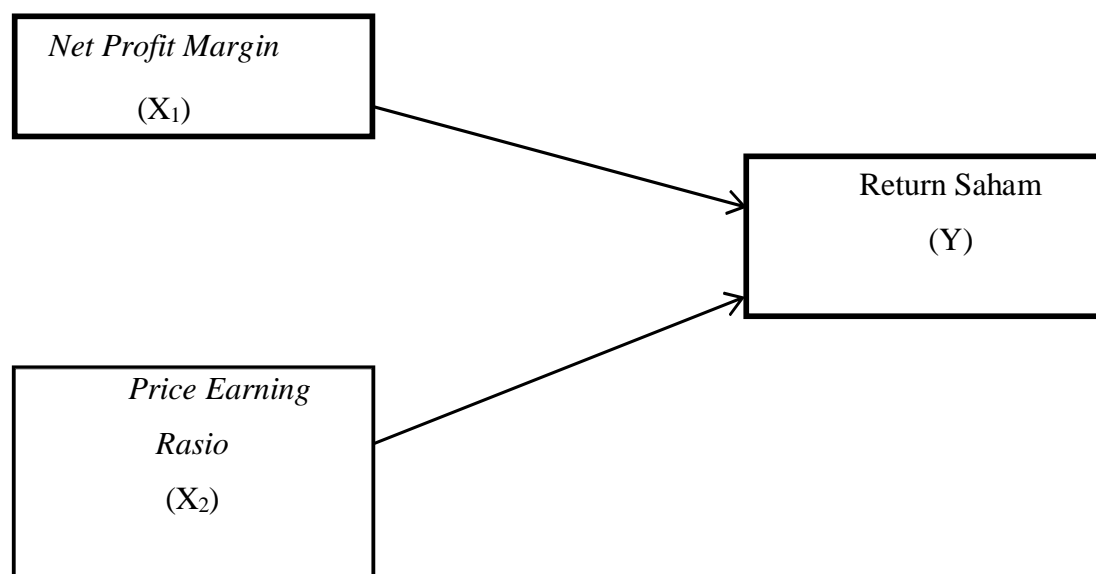
3.2.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara melihat, membaca, dan mencatat informasi yang diperoleh dari PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2011-2020 yang dipublikasikan oleh BEI melalui www.idx.co.id.

Pengumpulan data bersifat teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu sebagai pembanding dengan data yang diteliti.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan sepuluh tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun tahap perhitungan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{PER} = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji data variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah terdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dilakukan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat terdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali. Proses uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Distribusi data dapat dilihat menggunakan Z_{hitung} dan Z_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $Z_{\text{hitung}} (\text{Kolmogrov Smirnov}) < Z_{\text{tabel}}$ atau nilai sign $> (\alpha) 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.
- b. Jika $Z_{\text{hitung}} (\text{Kolmogrov Smirnov}) < Z_{\text{tabel}}$ atau nilai sign $< (\alpha) 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi model regresi adalah tidak terdapat korelasi yang sempurna atau tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi variabel-variabel bebasnya yang bias disimbolkan x_1 dan x_2 . Bila pada variabel bebas nilai VIF 1 maka terdapat multikolinearitas. Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai VIF adalah:

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolineritas pada suatu model regresi melalui nilai VIF (*Variance Infation Factor*), yaitu:

- a. Jika nilai toleran $> 0,01$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolineritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai toleran $< 0,01$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolineritas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi terjadi tidak sama varian dan residu antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residu. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas salah satunya dengan cara uji Glejser, apabila $Sig. > 0,05$ maka dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi merupakan uji asumsi klasik yang melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$ pada persamaan regresi linear. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Masalah autokorelasi mungkin terjadi pada data *time series*. Sedangkan masalah autokorelasi pada data *cross section* jarang terjadi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah

dengan uji *Durbin-Watson*. Jika $n < 15$, pembuktian dilakukan melalui tabel klasifikasi nilai D berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai D

| Nilai d | Keterangan |
|-----------|------------------------|
| $<1,10$ | Ada autokorelasi |
| 1,10-1,54 | Tidak ada kesimpulan |
| 1,55-2,46 | Tidak ada autokorelasi |
| 2,46-2,90 | Tidak ada kesimpulan |
| $>2,91$ | Ada autokorelasi |

5. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel X dan Y. Penting untuk mengetahui adanya sifat linear pada hubungan X dan Y untuk mengetahui valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan.

Uji linearitas dapat diketahui dengan cara membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig).

Hasil signifikansi $\geq 0,05$ dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan linearitas.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (x) dan variabel dependen (y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan kausal antara variabel independen dengan

variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif . Persamaan regresi linear berganda untuk dua variabel independen adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + c$$

Keterangan:

$Y = \text{Return saham}$

$X_1 = \text{NPM}$

$X_2 = \text{PER}$

$a = \text{konstanta}$

$b_{1,2} = \text{koefisien regresi dari masing-masing variabel independen}$

$c = \text{error term}$

3.4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016) koefisien determinasi (R^2) pada intinya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Rumus koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Dengan ketentuan :

$R^2 = 1$, artinya terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, artinya tidak ada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

3.4.3.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Secara Simultan

- $H_0: \rho = 0$ Secara simultan *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Gudang Garam Tbk.
- $H_a: \rho \neq 0$ Secara simultan *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Gudang Garam Tbk.

Secara Parsial

- $H_{01}: \rho = 0$ Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Gudang Garam Tbk.
- $H_{01}: \rho \neq 0$ Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Gudang Garam Tbk.
- $H_{02}: \rho = 0$ Secara parsial *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Gudang Garam Tbk.
- $H_{02}: \rho \neq 0$ Secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Gudang

Garam Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tarif signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau *confidence level*) sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model digunakan untuk menguji kesesuaian model yang digunakan dalam penelitian. uji yang digunakan adalah uji *goodness of fit* (uji kelayakan model).

Uji *goodness of fit* dilakukan untuk mengukur tepat atau tidak fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik (Ghozali, 2011:97). Model *goodness of fit* atau Uji F dapat dicari dengan melihat perbandingan hasil probabilitas *value* atau nilai sig pada tabel anova hasil perhitungan SPSS, dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau $\alpha=5\%$.

Jika probabilitas $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas $F < 0,05$ maka H_a diterima.

b. Uji t atau Signifikansi Koefisien Regresi

Menurut Ghazali (2013:98) uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini perhitungan dilakukan menggunakan SPSS. Pembuktian dengan cara menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < \text{probabilitas } 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika nilai $\text{sig} > \text{probabilitas } 0,05$ maka H_0 ditolak.

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Simultan

Jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Secara Parsial

Jika signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 20 agar yang diperoleh lebih akurat.